

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

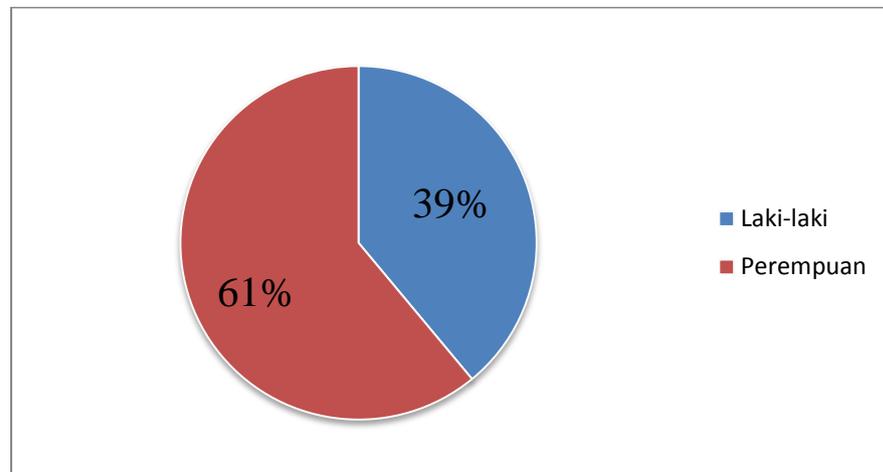
#### **A. Penyajian Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada Masyarakat Desa Sungai Bakung tentang Pengaruh Pengetahuan, pendapatan, dan Tanggapan terhadap Kesadaran dalam Berasuransi Syariah. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Data kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mengetahui karakteristik responden. Karakteristik responden yang dimaksud yakni:

##### **1. Identitas Responden**

- a. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

**Gambar I**  
**Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

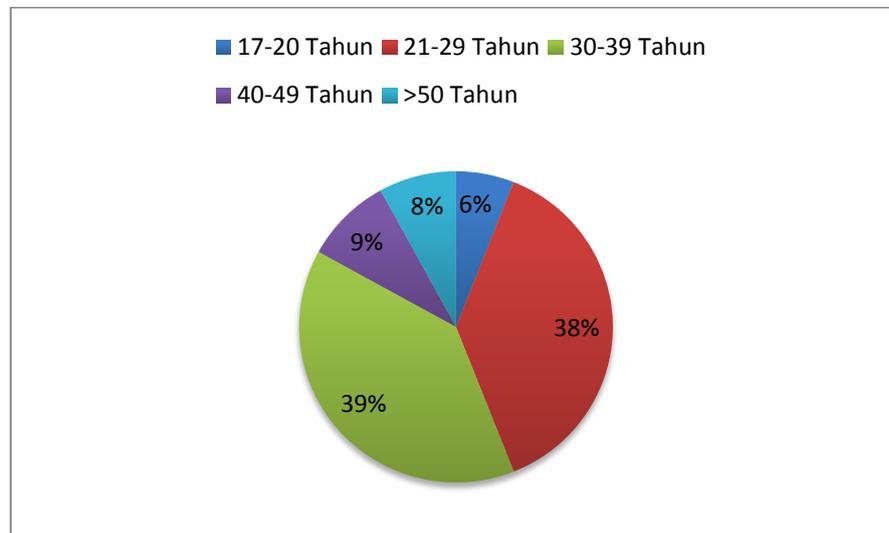


Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan gambar I diatas diketahui jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki yakni sebesar 39% atau sebanyak 39 orang dan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 61% atau sebanyak 61 orang. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kesadaran berasuransi syariah di Desa Sungai Bakung adalah perempuan

b. Identitas responden berdasarkan Umur

**Gambar II**  
**Identitas Responden Berdasarkan Umur**



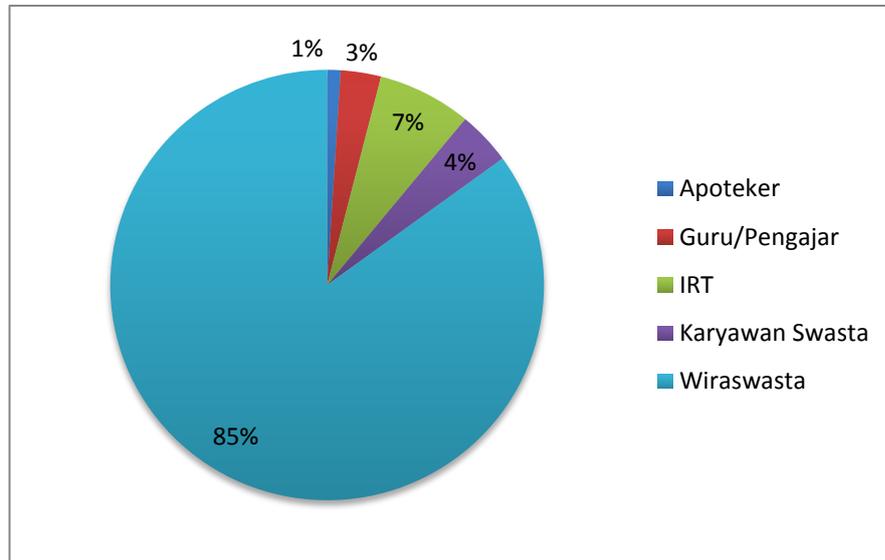
Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan gambar II di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan usia 17-20 Tahun yakni sebesar 6% atau 6 orang, responden dengan usia 21-29 Tahun yakni sebesar 38% atau sebanyak 38 orang, responden dengan usia 30-39 Tahun yakni sebesar 39% atau sebanyak 39 orang, responden dengan usia 40-49 Tahun yakni sebesar 9% atau sebanyak 9 orang dan responden dengan usia >50 Tahun yakni sebesar 8% atau sebanyak 8 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berusia produktif lebih memikirkan masa depan mengenai proteksi financial, dari pada mereka yang sudah berusia tua.

c. Identitas responden berdasarkan Pekerjaan

**Gambar III**

**Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan**



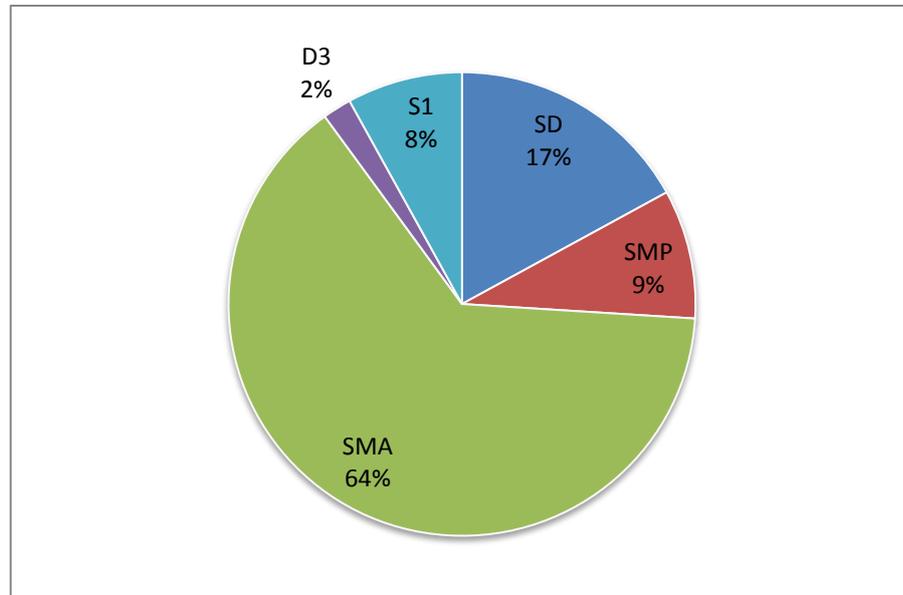
Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan gambar III di atas bahwa jumlah responden dengan jenis pekerjaan sebagai Apoteker sebesar 1% atau sebanyak 1 orang, responden sebagai guru atau pengajar sebesar 3% atau sebanyak 3 orang, responden sebagai IRT sebesar 7% atau sebanyak 7 orang, responden sebagai karyawan swasta sebesar 4% atau sebanyak 4 orang, dan responden sebagai wiraswasta yaitu sebesar 85% atau sebanyak 85 orang. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran dalam berasuransi syariah adalah yang bekerja sebagai wiraswasta.

d. Identitas responden berdasarkan pendidikan

**Gambar IV**

**Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan**



Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan gambar IV di atas diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan SD sebesar 17% atau sebanyak 17 orang, responden dengan pendidikan SMP sebesar 9% atau sebanyak 9 orang, responden dengan pendidikan SMA sebesar 64% atau sebanyak 64 orang, responden dengan pendidikan D3 dan S1 sebesar 2% dan 8% atau sebanyak 2 orang dan 8 orang. Dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kesadaran dalam berasuransi syariah yakni pendidikan SMA.

## 2. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, maka gambaran untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Tanggapan Masyarakat Kabupaten Banjar (Desa Sungai Bakung) terhadap Kesadaran Berasuransi Syariah diuraikan sebagai berikut:

### a. Penjelasan Responden terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

Untuk mengukur variabel Pengetahuan pada responden pada masyarakat desa sungai bakung, peneliti menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pemakaian pembelian.

**Tabel I**

**Jawaban Responden tentang Saya pertama kali mengetahui Asuransi Syariah dari media sosial, keluarga dan teman**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	3	3%
4	Setuju	92	92%
5	Sangat Setuju	5	5%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel I di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 92 responden atau 92%, kemudian disusul dengan

jawaban sangat setuju dengan jumlah 5 responden atau 5% dan jawaban netral dengan jumlah 3 responden atau 3%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang mengetahui asuransi syariah melalui media sosial baik dari keluarga atau teman.

**Tabel II**

**Jawaban Responden Tentang Saya bersemangat untuk mengenal asuransi syariah**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	21	21%
4	Setuju	76	76%
5	Sangat Setuju	3	3%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel II di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan yakni dengan jumlah 76 responden atau 76%, kemudian disusul dengan jawaban netral dengan jumlah 21 responden atau 21% dan jawaban sangat setuju dengan jumlah 3 responden atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju tentang saya bersemangat untuk mengenal asuransi syariah.

**Tabel III**

**Jawaban Responden Tentang Saya mengetahui produk-produk asuransi syariah berpedoman pada prinsip syariah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	39	39%
4	Setuju	59	59%
5	Sangat Setuju	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel III di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan yakni dengan jumlah 59 responden atau 59%, kemudian disusul dengan jawaban netral dengan jumlah 39 responden atau 39% dan jawaban sangat setuju dengan jumlah 2 responden atau 2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju tentang saya mengetahui produk asuransi syariah berpedoman pada prinsip syariah.

**Tabel IV**

**Jawaban Responden Tentang Saya mengetahui dimana harus membeli jasa asuransi syariah**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	36	36%
4	Setuju	55	55%
5	Sangat Setuju	7	7%

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
--------------	------------	-------------

Sumber: data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel IV di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan yakni dengan jumlah 55 responden atau 55%, kemudian disusul dengan jawaban netral dengan jumlah 36 responden atau 36%, jawaban sangat setuju dengan jumlah 7 responden atau 7% dan jawaban tidak setuju dengan jumlah 2 responden atau 2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju tentang saya mengetahui dimana harus membeli jasa asuransi syariah.

**Tabel V**

**Jawaban Responden Tentang Asuransi syariah merupakan fasilitator (sarana) terhadap risiko kerugian keuangan**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	6	6%
4	Setuju	86	86%
5	Sangat Setuju	8	8%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel V di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan yakni dengan jumlah 86 responden atau 86%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 8 responden atau 8% dan jawaban netral dengan jumlah 6 responden atau 6%. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju tentang Asuransi syariah merupakan fasilitator (sarana) terhadap risiko kerugian keuangan.

**Tabel VI**

**Jawaban Responden Tentang Saya memahami penting dalam memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman bagi keluarga**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	-	-
4	Setuju	77	77%
5	Sangat Setuju	23	23%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel VI di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan yakni dengan jumlah 77 responden atau 77%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 23 responden atau 23%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju tentang saya memahami penting dalam memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman bagi keluarga.

b. Penjelasan Responden terhadap Variabel Pendapatan (X2)

Untuk mengukur variabel Pendapatan pada responden pada masyarakat desa sungai bakung, peneliti menggunakan 2 (dua) indikator yaitu penggolongan pendapatan dan daya beli.

**Tabel VII**

**Jawaban Responden tentang rata-rata pendapatan yang diperoleh, saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk menabung atau investasi**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	-	-
4	Setuju	95	95%
5	Sangat Setuju	5	5%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel VII di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 95 responden atau 95%, dan dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 5 responden atau 5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang rata-rata pendapatan yang diperoleh, saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat digunakan untuk menabung atau investasi.

**Tabel VIII**

**Jawaban Responden tentang Saya memahami pentingnya dalam mengelola keuangan sendiri maupun rumah tangga**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	-	-

4	Setuju	88	88%
5	Sangat Setuju	12	12%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel VIII di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 88 responden atau 88%, dan dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 12 responden atau 12%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang Saya memahami pentingnya dalam mengelola keuangan sendiri maupun rumah tangga.

**Tabel IX**

**Jawaban Responden tentang pendapatan yang saya peroleh, saya mampu menyisihkan untuk berasuransi syariah**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	50	50%
4	Setuju	47	47%
5	Sangat Setuju	3	3%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel IX di atas menunjukkan bahwa jawaban netral memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 50 responden atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan jumlah 47 responden atau 47% dan dengan jawaban

sangat setuju dengan jumlah 3 responden atau 3%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden netral tentang pendapatan yang saya peroleh, saya mampu menyisihkan untuk berasuransi syariah.

c. Penjelasan Responden terhadap Variabel Tanggapan (X3)

Untuk mengukur variabel Pendapatan pada responden pada masyarakat desa sungai bakung, peneliti menggunakan 2 (dua) indikator yaitu tanggapan positif dan negatif.

**Tabel X**

**Jawaban Responden tentang Asuransi syariah cara terbaik dalam menanggulangi risiko/musibah dengan cara yang aman**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	-	-
4	Setuju	96	96%
5	Sangat Setuju	4	4%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel X di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 96 responden atau 96% dan dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 4 responden atau 4%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang Asuransi syariah cara terbaik dalam menanggulangi risiko/musibah dengan cara yang aman.

**Tabel XI**  
**Jawaban Responden tentang Saya merasa penting dalam mengatur**  
**keuangan untuk masa depan**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	-	-
4	Setuju	76	76%
5	Sangat Setuju	24	24%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XI di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 76 responden atau 76% dan dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 24 responden atau 24%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang saya merasa penting dalam mengatur keuangan untuk masa depan.

**Tabel XII**  
**Jawaban Responden tentang Saya masih berpikiran buruk ketika**  
**mendengar kata Asuransi**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	91	91%
3	Netral	5	5%
4	Setuju	-	-
5	Sangat Setuju	-	-

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
--------------	------------	-------------

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XII di atas menunjukkan bahwa jawaban tidak setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 91 responden atau 91%, kemudian disusul jawaban netral dengan jumlah 5 responden atau 5% dan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan jumlah 4 responden atau 4%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden tidak setuju tentang saya masih berpikiran buruk ketika mendengar kata Asuransi.

**Tabel XIII**

**Jawaban Responden tentang saya mengikuti asuransi hanya membuang waktu**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	90	90%
3	Netral	5	5%
4	Setuju	-	-
5	Sangat Setuju	-	-
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa jawaban tidak setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 90 responden atau 90%, kemudian disusul jawaban netral dengan jumlah 5 responden atau 5% dan dengan jawaban sangat

tidak setuju dengan jumlah 5 responden atau 5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden tidak setuju tentang mengikuti asuransi hanya membuang waktu.

d. Penjelasan Responden terhadap Variabel Kesadaran (Y)

Untuk mengukur variabel Pendapatan pada responden pada masyarakat desa sungai bakung, peneliti menggunakan 4 (empat) indikator yaitu bentuk perlindungan diri, perlindungan terhadap harta, investasi masa depan dan bentuk kesejahteraan keluarga.

**Tabel XIV**

**Jawaban Responden terhadap Setiap pekerjaan memiliki risiko menjadi pertimbangan dalam memberikan perlindungan diri**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	3	3%
4	Setuju	89	89%
5	Sangat Setuju	8	8%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XIV di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 89 responden atau 89%, kemudian disusul jawaban dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 8 responden atau 8% dan jawaban netral dengan jumlah 3 responden atau 3%. Hal ini menunjukkan

mayoritas responden setuju terhadap setiap pekerjaan memiliki risiko menjadi pertimbangan dalam memberikan perlindungan diri.

**Tabel XV**

**Jawaban Responden terhadap memperkecil kerugian dari penurunan pendapatan dimasa depan, saya tertarik ikut bergabung berasuransi syariah**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	24	24%
4	Setuju	74	74%
5	Sangat Setuju	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XV di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 74 responden atau 74%, kemudian disusul jawaban netral dengan jumlah 24 responden atau 24% dan dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 2 responden atau 2%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju dalam memperkecil kerugian dari penurunan pendapatan dimasa depan, saya tertarik ikut bergabung berasuransi syariah .

**Tabel XVI**

**Jawaban Responden tentang Saya menyadari pentingnya mempersiapkan masa depan sebagai bentuk upaya antisipasi dalam menghadapi musibah**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	--------------------	-----------	------------

1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Netral	1	1%
4	Setuju	84	84%
5	Sangat Setuju	15	15%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XVI di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 84 responden atau 84%, kemudian disusul jawaban sangat setuju dengan jumlah 15 responden atau 15% dan netral dengan jumlah 1 responden atau 1%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang aya menyadari pentingnya mempersiapkan masa depan sebagai bentuk upaya antisipasi dalam menghadapi musibah.

**Tabel XVII**

**Jawaban Responden tentang Asuransi Syariah membantu keuangan keluarga ketika tidak bekerja**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	37	37%
4	Setuju	52	52%
5	Sangat Setuju	10	10%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XVII di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang dominan dibandingkan dengan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 52 responden atau 52%, kemudian disusul jawaban netral dengan jumlah 52 responden atau 52%, dengan jawaban sangat setuju dengan jumlah 10 responden atau 10% dan tidak setuju 1 responden atau 1%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju tentang asuransi syariah membantu keuangan keluarga ketika tidak bekerja.

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan yakni dengan cara mengkorelasikan skor pada item antar skor total item lainnya. Valid tidaknya butir item dari pertanyaan variabel dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pertanyaan dapat dinyatakan valid jika *product moment pearson* dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dalam menentukan derajat bebas (*degree of freedom* = df), diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2, maka (df = N - 2), N = 100 maka df = 100 - 2 = 98 dengan signifikansi 5%.

Dari jumlah 100 sampel, maka diperoleh df = 98 dan  $r_{tabel} = 0,1966$  (lihat pada lampiran  $r_{tabel}$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pada pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pada pertanyaan

tersebut tidak valid. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS

26 for windows, adapun tabel hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel XVIII**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan ( $X_1$ )	X1	0,300	0,1966	Valid
	X2	0,244	0,1966	Valid
	X3	0,683	0,1966	Valid
	X4	0,700	0,1966	Valid
	X5	0,654	0,1966	Valid
	X6	0,479	0,1966	Valid
Pendapatan ( $X_2$ )	X1	0,492	0,1966	Valid
	X2	0,554	0,1966	Valid
	X3	0,743	0,1966	Valid
Tanggapan ( $X_3$ )	X1	0,491	0,1966	Valid
	X2	0,668	0,1966	Valid
	X3	0,523	0,1966	Valid
	X4	0,572	0,1966	Valid
Kesadaran (Y)	Y1	0,300	0,1966	Valid
	Y2	0,565	0,1966	Valid
	Y3	0,553	0,1966	Valid
	Y4	0,794	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua item pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item dalam pengujian adalah item yang valid saja. Dengan menggunakan batasan 0,60 dapat ditentukan instrumen tersebut apakah reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dengan program SPSS 26 *for windows* sebagai berikut:

**Tabel XIX**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,696	Reliabel
Pendapatan	0,686	Reliabel
Tanggapan	0,689	Reliabel
Kesadaran	0,698	Reliabel

Sumber: data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XIX di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian tersebut reliabel.

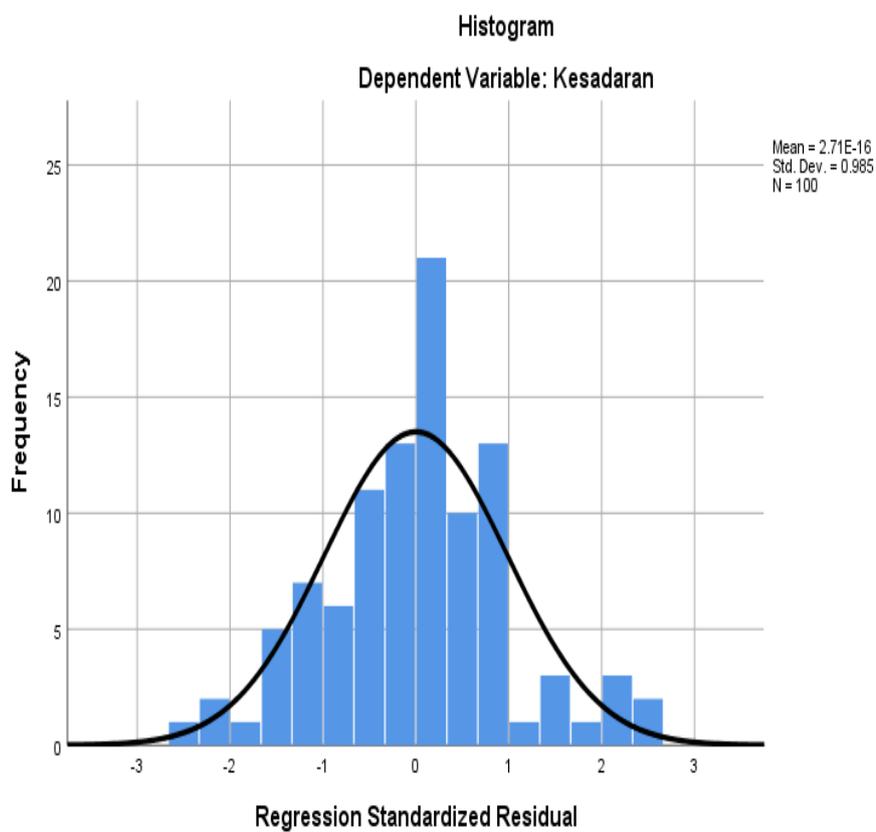
## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini,

uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji histogram *regression residual* serta melihat diagram normal *P-P Plot regression standardized* dengan program SPSS 26 *for windows* sebagai berikut:

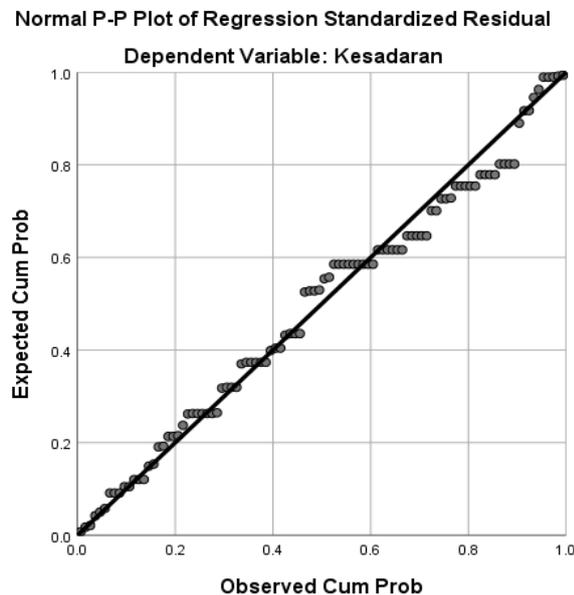
**Gambar V Uji Histogram**



Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan gambar V di atas dimana grafik histogram memberikan pola distribusi normal, karena tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

**Gambar VI Uji P-Plot**



Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

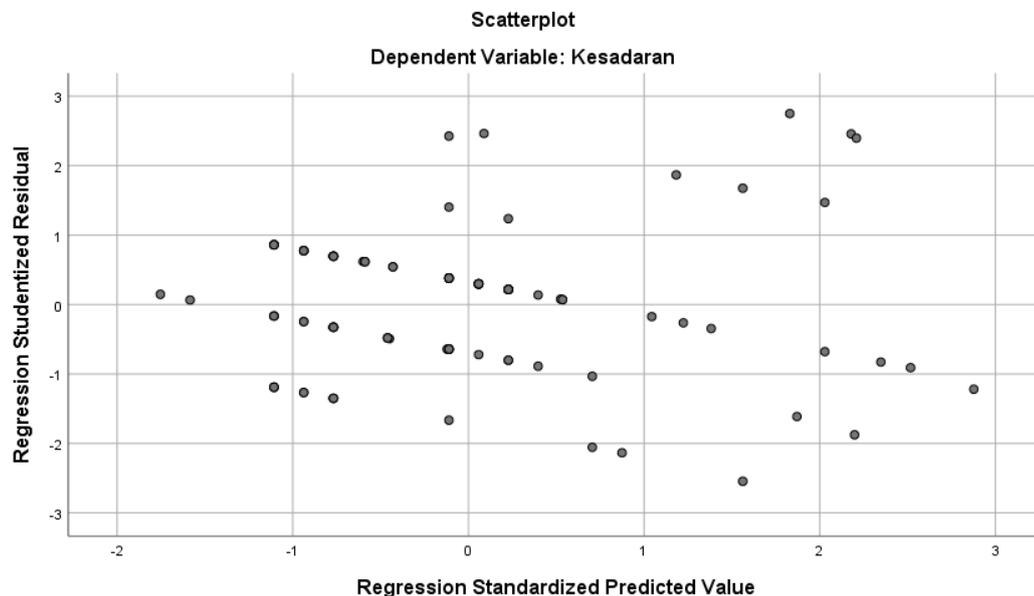
Selanjutnya pada gambar VI (P-Plot) terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam dalam sebuah model regresi. Heteroskedastisitas dapat di uji dengan menggunakan metode grafik, yang dapat terlihat dari ada tidaknya pola titik-titik yang tergambar pada *scatterplot* dengan program SPSS 26 *for windows* sebagai berikut:

## Gambar VII

### Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Dari gambar VII di atas dapat disimpulkan bahwa pola titik-titik yang menyebar dalam grafik tersebut. Maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah terkait heteroskedasitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terjadi dengan menggunakan analisis korelasi yang kuat antar variabel bebas. Uji regresi ini menggunakan dengan program SPSS 26, multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation faktor* (VIF). Yakni apabila nilai toleransi *value* lebih tinggi daripada 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas tersebut.

**Tabel XX**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistic	
Tolerance	VIF
0,970 > 0,1	1,031 < 10
0,937 > 0,1	1,067 < 10
0,924 > 0,1	1,082 < 10

sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel XX di atas diperoleh nilai *tolerance* pengetahuan sebesar 0,970, untuk pendapatan sebesar 0,937 dan untuk tanggapan sebesar 0,924 yang mana nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Sedangkan VIF untuk pengetahuan diperoleh 1,031, untuk untuk pendapatan diperoleh 1,067 dan tanggapan diperoleh 1,082. Dimana nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 *for windows*.

**Tabel XX1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	B
(Constant)	3,426
Pengetahuan	0,079
Pendapatan	0,467
Tanggapan	0,303

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XXI di atas diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 3,426 + 0,079X_1 + 0,467X_2 + 0,303X_3 + e$

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh yakni sebesar 3,426 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai variabel pengetahuan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), tanggapan ( $X_3$ ) maka nilai kesadaran berasuransi syariah ( $Y$ ) yaitu sebesar 3,426.

b. Pengetahuan ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif yakni 0,079, hal ini dapat diartikan setiap faktor pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kesadaran berasuransi syariah akan naik sebanyak 0,079 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Namun sebaliknya jika faktor pengetahuan turun sebesar satu satuan maka kesadaran berasuransi syariah turun sebanyak 0,079.

c. Pendapatan ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif yakni 0,467, hal ini dapat diartikan setiap faktor pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kesadaran berasuransi syariah akan naik sebanyak 0,467 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Namun sebaliknya jika faktor pendapatan turun sebesar satu satuan maka kesadaran berasuransi syariah turun sebanyak 0,467.

d. Tanggapan ( $X_3$ )

Nilai koefisien regresi variabel tanggapan bernilai positif yakni 0,303, hal ini dapat diartikan setiap faktor tanggapan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kesadaran berasuransi syariah akan naik sebanyak 0,303 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Namun sebaliknya jika faktor tanggapan turun sebesar satu satuan maka kesadaran berasuransi syariah turun sebanyak 0,303.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan maka dilakukan dengan pengujian yakni dengan uji koefisien determinasi, uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan).

a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis determinasi digunakan dalam mengetahui seberapa besar persentase hubungan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi lebih dari dua variabel bebas menggunakan  $R^2$  sebagai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel XXII**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

<i>R Square</i>
0,188

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Berdasarkan tabel XXII di atas nilai *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,188 atau 18,8%. Hal ini menunjukkan satuan dari pengaruh variabel bebas (pengetahuan, pendapatan dan tanggapan) terhadap variabel terikat (kesadaran) sebesar 0,188. Sedangkan sisanya 0,812 dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tiap-tiap variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t dengan program SPSS 26 *for windows* sebagai berikut:

**Tabel XXIII**

**Hasil Uji t**

T	sig
1,230	0,222
1,138	0,258
3,198	0,002
2,119	0,037

Sumber: Data diolah Fitriyani, 2021

Pada tabel XXIII menunjukkan hasil uji koefisien yang mana menjelaskan tentang uji t, sedangkan signifikansi untuk mengukur tingkat signifikansi dari uji t. Dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

### 2. Pendapatan

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

### 3. Tanggapan

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Tanggapan ( $X_3$ ) terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Tanggapan ( $X_3$ ) terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

Kriteria pengujian:

Dengan level signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k-1)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$

Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$

Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial:

1. Pengujian hipotesis pada variabel pengetahuan ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel XXIII maka nilai  $T_{hitung}$  (1,138) <  $T_{tabel}$  (1,98498) dengan nilai signifikansi (0,258) >  $\alpha$  (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga variabel pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

2. Pengujian hipotesis pada variabel pendapatan ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel XXIII maka nilai  $T_{hitung}$  (3,198) >  $T_{tabel}$  (1,98498) dengan nilai signifikansi (0,002) <  $\alpha$  (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

### 3. Pengujian hipotesis pada variabel tanggapan ( $X_3$ )

Berdasarkan tabel XXIII maka nilai  $T_{hitung} (2,119) > T_{tabel} (1,98498)$  dengan nilai signifikansi  $(0,037) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel tanggapan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

#### c. Uji F (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk membuktikan apakah variabel pengetahuan, pendapatan dan tanggapan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar.

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan pada Pengetahuan ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), dan Tanggapan ( $X_3$ ) terhadap Kesadaran ( $Y$ ).

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan pada Pengetahuan ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), dan Tanggapan ( $X_3$ ) terhadap Kesadaran ( $Y$ ).

Kriteria Pengujian:

Dengan *level of significancy* ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%

*degree of freedom* (df) = (k-1) (n-k-1)

$\alpha = 0,025$  sedangkan  $Df = 100-3-1 = 98$ , maka diperoleh  $0,025, 98 = 1,98498$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$

Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$

Hasil uji F terlihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Adapun untuk menghitung  $F_{tabel}$  yaitu dengan cara  $df1 = k - 1$ ,  $df2 = n - k - 1$ , dan  $\alpha = 0,05$  (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Sehingga,  $df1 = 3$ ,  $df2 = 96$ , maka diperoleh  $F_{tabel}$  yakni sebesar 2,70 (dapat dilihat pada lampiran  $F_{tabel}$ ). Dan Ho ditolak jika sig. lebih kecil dari tingkat yang ditentukan yakni 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji f diperoleh sebagai berikut:

**Tabel XXIV**

**Hasil Uji F**

<b>F</b>	<b>Sig.</b>
7,409	,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data diolah Fitriyani 2021

Berdasarkan tabel XXIV diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,409 dimana nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,70 ( $7,409 > 2,70$ ) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel pengetahuan, pendapatan,

dan tanggapan terhadap kesadaran berasuransi syariah di Desa Sungai Bakung.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan berpengaruh terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh yuli yanti (2015) dan ayu cynthia dewi (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berasuransi syariah.

Adapun penjelasan dari masing-masing pengaruh pada variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan terhadap kesadaran berasuransi syariah berpengaruh secara simultan.

Hasil uji F pada tabel di atas bahwa untuk nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni sebesar  $(7,409 > 2,70)$  dengan nilai signifikansi F yakni sebesar 0,000, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05  $(0,000 < 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran berasuransi syariah.

Salah satu faktor yang berhubungan antara kesadaran berasuransi syariah dan keputusan berasuransi syariah adalah faktor pendapatan orang tersebut. Tingkat pendapatan yang timbul dari aktivitas masyarakat setiap bulannya akan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan pendapatan perkapita yang rendah atau tinggi menjadi penyebab utama masyarakat dalam berasuransi syariah (Ummu Sakinah, dkk, 2014, hlm. 250).

2. Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung, Kabupaten Banjar secara parsial.

a. Pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung.

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel pengetahuan maka diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 1,138 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,98498 dengan tingkat signifikan sebesar 0,258 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung.

Adapun yang menjadikan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kesadaran berasuransi syariah, dikarenakan adanya faktor-faktor yang tidak terpenuhi dalam pengetahuan misalnya sosial budaya bagi lingkungan sekitar.

Sosial budaya merupakan kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh seseorang tanpa melalui penalaran. Dimana pada masyarakat Desa Sungai Bakung, Asuransi Syariah belum menjadi budaya bagi lingkungan sekitar sehingga masih kurang dianggap sebagai kebutuhan sekunder dalam mengantisipasi hal yang tidak terduga.

b. Pengaruh pendapatan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung.

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel pendapatan maka diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 3,198 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,98498 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran berasuransi syariah, hal ini dikarenakan banyak responden atau masyarakat yang menyatakan pentingnya dalam mengelola keuangan sendiri, dimana dari hasil pendapatan yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan keluarga dan sebagian besar untuk ditabung atau investasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kesadaran yang cukup tinggi dalam mempersiapkan masa depan keluarga melalui perencanaan keuangan.

c. Pengaruh tanggapan terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung.

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel pendapatan maka diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,119 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,98498 dengan tingkat signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran berasuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bakung.

Variabel tanggapan juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran berasuransi syariah, yang berarti tanggapan memiliki peran yang mana wujud adanya yaitu dengan respon yang diberikan masyarakat baik itu positif maupun negatif. Sehingga tanggapan yang muncul di alam kesadaran dapat memperoleh dukungan. Hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner yakni banyaknya responden atau masyarakat yang menyatakan tanggapan yang positif tentang asuransi syariah sebagai fasilitator dalam menanggulangi risiko. Pernyataan ini sesuai dengan Wasty Soemanto (2006) yang menyatakan tanggapan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Dengan demikian kesan yang dihasilkan dari tanggapan sebagai bentuk respon secara sadar dalam mempengaruhi kesadaran berasuransi syariah.

Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,188 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan, pendapatan, dan tanggapan terhadap kesadaran berasuransi syariah yakni sebesar 0,188, sedangkan sisanya 0,812 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dan dari hasil koefisien regresi untuk pengetahuan sebesar 0,079, pendapatan sebesar 0,467, dan tanggapan sebesar 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan tanggapan memberikan nilai yang positif, sehingga memberikan peluang yang besar dalam mempengaruhi kesadaran berasuransi syariah. Sedangkan untuk pengetahuan dikarenakan hasil koefisien regresi yang kecil sehingga tidak memberikan peluang dalam mempengaruhi kesadaran berasuransi syariah.